

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan kondisi optimal dari jaringan keras dan jaringan lunak di dalam rongga mulut, yang ditandai dengan tidak adanya penyakit maupun gangguan fungsi dan estetika (Sumadewi & Harkitasari, 2023). Kurangnya upaya dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat menimbulkan berbagai permasalahan pada rongga mulut. Salah satu kondisi yang sering terjadi adalah karies gigi, yang apabila tidak segera ditangani dapat mengakibatkan kerusakan jaringan gigi hingga berujung pada kehilangan gigi (Rumambi *et al.*, 2021).

Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, sebanyak 56,9% penduduk Indonesia berusia ≥ 3 tahun dilaporkan mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut, namun hanya 11,2% yang mendapat penanganan dari tenaga medis. Salah satu masalah dominan pada orang dewasa adalah kehilangan gigi permanen, yang umumnya diakibatkan oleh karies dan penyakit periodontal (Kemenkes RI, 2023).

Hasil SKI 2023 juga melaporkan bahwa nilai indeks DMF-T (Decayed, Missing, Filled Teeth) cenderung menurun dibandingkan Riskesdas 2018, meskipun angka kehilangan gigi dan kerusakan gigi permanen pada kelompok usia dewasa masih cukup tinggi. Intervensi promotif dan preventif masih perlu diperkuat guna menurunkan angka kejadian karies serta mencegah kehilangan

gigi yang dapat memengaruhi kualitas hidup masyarakat dewasa di Indonesia (Kemenkes RI, 2023).

Pencabutan atau ekstraksi gigi menjadi salah satu prosedur perawatan yang sering dilakukan dan biasanya akan menjadi pilihan terakhir dari Ketika kondisi gigi pasien sudah tidak memungkinkan untuk mendapat perawatan lanjutan (Lestari *et al.*, 2023). Kehilangan gigi dapat menyebabkan berbagai dampak, seperti terganggunya fungsi pengunyahan, kesulitan berbicara, dan menurunnya estetika wajah. Kondisi tersebut berpengaruh terhadap fungsi rongga mulut serta aspek psikologis individu, sehingga penggantian gigi yang hilang dengan gigi tiruan menjadi langkah penting untuk memulihkan fungsi oral dan menjaga penampilan pasien. (Wibowo *et al.*, 2025).

Gigi tiruan sebagian lepasan (GTSL), atau disebut sebagai *removeable partial denture* merupakan protesis yang dirancang untuk menggantikan sebagian gigi dalam satu lengkung gigi. Alat ini dapat dipasang dan dilepas oleh pasien secara mandiri. Gigi tiruan sebagian lepasan memperoleh dukungan dari jaringan penopang dibawahnya serta gigi asli yang masih ada, yang berfungsi sebagai pegangan. GTSL dianggap sebagai alat yang diterima secara luas untuk menggantikan gigi yang telah hilang, sehingga mampu memulihkan fungsi pengunyahan serta aspek estetika (Sari & Sultan, 2021)

Motivasi merupakan suatu dorongan internal yang timbul, baik secara sadar maupun tidak sadar, yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan. Perilaku individu pada dasarnya dipengaruhi oleh tingkat motivasi yang berkaitan dengan upaya

pemenuhan kebutuhan pribadi. Perubahan perilaku merupakan salah satu kajian dalam bidang psikologi yang berfokus pada proses analisis serta modifikasi perilaku manusia (Siregar, 2020)

Media poster merupakan salah satu sarana komunikasi visual yang umum dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan, baik berupa aspirasi maupun bentuk propaganda. Keunggulan poster terletak pada kemampuannya dalam menyampaikan informasi secara cepat dan efisien. Media poster dapat ditempatkan diberbagai lokasi strategis seperti tembok, papan informasi, atau area publik lainnya, poster dinilai efektif dalam menarik perhatian serta meningkatkan minat audiens terhadap pesan yang disampaikan (Arifin & Nurjayanti, 2024). Media poster efektif meningkatkan pengetahuan seseorang yang berada pada rentang usia 18-70 tahun melalui perpaduan gambar, warna, dan tulisan yang menarik, poster mampu menyampaikan pesan kesehatan secara jelas dan mudah dipahami oleh berbagai kelompok usia (Pangaton *et al.*, 2022).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan penulis di Klinik Cendrawasih Lanud Adisucipto Daerah Istimewa Yogyakarta, menunjukan bahwa 10 pasien yang menjalani tindakan pencabutan gigi permanen hanya 2 pasien yang melakukan pemasangan gigi tiruan sebagian lepasan. Hal ini menunjukan 80% pasien ekstraksi gigi permanen di klinik Cendrawasih Lanud Adusucipto masih memiliki pengetahuan dan kesadaran yang rendah untuk menggunakan gigi tiruan sebagian lepasan sebagai upaya menggantikan gigi yang hilang dan memulihkan fungsi mastikasi serta estetika rongga mulut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumusan permasalahan sebagai berikut : “Apakah media poster tentang gigi tiruan sebagian lepasan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan motivasi pada pasien ekstraksi gigi permanen?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Diketuinya efektivitas media poster dalam meningkatkan pengetahuan dan motivasi menggunakan gigi tiruan sebagian lepasan (GTSL) pada pasien ekstraksi gigi permanen.

2. Tujuan khusus

- a. Diketuinya tingkat pengetahuan menggunakan gigi tiruan sebagian lepasan pada pasien ekstraksi gigi permanen sebelum diberikan intervensi melalui media poster.
- b. Diketuinya tingkat pengetahuan menggunakan gigi tiruan sebagian lepasan pada pasien ekstraksi gigi permanen setelah diberikan intervensi melalui media poster.
- c. Diketuinya tingkat motivasi menggunakan gigi tiruan sebagian lepasan pada pasien ekstraksi gigi permanen setelah diberikan intervensi melalui media poster.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini berhubungan dengan upaya promotif untuk mengembalikan fungsi sebagai alat pengunyahan (mastikasi), berbicara

(fonetik) dan penampilan (estetik). Penelitian ini termasuk dalam bidang perawatan prosthodonti.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan menjadi referensi dan dasar bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan kajian tentang efektivitas media edukasi lain terhadap pengetahuan dan motivasi penggunaan gigi tiruan sebagian lepasan.
- b. Bagi jurusan kesehatan gigi sebagai informasi materi dan bahan baca di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Yogyakarta.

2. Manfaat praktis

- a. Untuk memberikan informasi dan meningkatkan kesadaran pasien mengenai penggunaan gigi tiruan sebagian lepasan.
- b. Untuk memberikan pengembangan program promosi kesehatan gigi dengan media POSGISEL pada pelayanan kesehatan.

F. Keaslian Penelitian

1. Devi (2021) dengan judul “Pengaruh Promosi Menggunakan Media Poster Tentang Kehilangan Gigi Terhadap Motivasi Penggunaan Gigi Tiruan”. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu media poster dan desain penelitian. Perbedaannya terdapat pada variabel dependen yaitu penelitian ini hanya pengukuran terhadap motivasi penggunaan gigi tiruan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh promosi menggunakan media poster tentang kehilangan gigi

terhadap motivasi penggunaan gigi tiruan ditandai dengan meningkatnya skor keadaan motivasi sebanyak 5,734 setelah diberikan promosi menggunakan media poster.

2. Siburian (2021) dengan judul “Hubungan Pengetahuan Dengan Motivasi Pemakaian Gigi Tiruan Sebagian Lepas Pada Pralansia”. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada variabel terikat yang dikaji yaitu pengetahuan dan motivasi pemakaian gigi tiruan sebagian lepasan. Perbedaannya terdapat pada variabel independen yaitu penelitian ini tidak menggunakan media edukasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan ($0,000 < 0,05$) antara pengetahuan dengan motivasi pemakaian gigi tiruan sebagian lepasan.
3. Adinimas (2022) dengan judul “Pengaruh Motivasi Terhadap Penggunaan Gigi Tiruan pada Lansia di Posyandu Lansia Desa Cangkang Kecamatan Kesreman Kabupaten Ngawi”. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada variabel terikat yang dikaji yaitu motivasi terhadap penggunaan gigi tiruan sebagian lepasan. Perbedaannya terdapat pada variabel independen yaitu penelitian ini tidak menggunakan media edukasi dan tidak mengukur pengetahuan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa bahwa 21 orang (52,5%) memiliki motivasi lemah dalam penggunaan gigi tiruan dan 35 orang (87,5%) tidak memakai gigi tiruan. Hasil uji statistik memperoleh nilai $p = 0,000$, sehingga adanya pengaruh motivasi terhadap penggunaan gigi tiruan pada lansia di Posyandu Lansia Desa Cangkang kecamatan Kasreman Kabupaten Ngawi.